

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana pola pendidikan agama Islam keluarga etnis Arab.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan memahami fakta apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tanggapan, perilaku, tindakan, dorongan, dan lain-lain secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alamiah yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode alamiah yang sudah ada.²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa perilaku yang diamati. Pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lingkungan Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi tentang pola pendidikan agama Islam keluarga etnis Arab.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang diteliti oleh peneliti dilakukan di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Peneliti

¹ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm 21.

² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 6.

memilih lokasi di keluarga etnis Arab karena dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam menggunakan beraneka ragam pola dan kegiatan pendidikan agama Islam yang berbeda dengan keluarga lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau pihak yang menjadi target peneliti dalam melakukan penelitian. Yang menjadi subyek penelitiannya adalah keluarga etnis Arab di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber asli melainkan dari pihak lain.³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota keluarga khususnya orang tua dan anak, sedangkan sumber data sekundernya adalah kepala desa, dokumen, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan keadaan, sesuai dengan tujuan-

³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm 8.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 308.

tujuan empiris.⁵ Peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mengamati fenomena yang terjadi berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data keadaan umum di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam hal ini penulis akan menggunakan wawancara bentuk semi terstruktur, yaitu wawancara yang tidak hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan melainkan peneliti diberi kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara jika dibanding wawancara terstruktur.⁷ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang keluarga etnis Arab, kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan keluarga etnis Arab serta pendidikan agama Islam dalam keluarga etnis Arab di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Dengan metode ini peneliti memperoleh data dari beberapa dokumen sebagai pelengkap yang dapat memperjelas dari metode observasi dan metode wawancara seperti profil keluarga etnis Arab, tulisan maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang mana data tersebut dapat memperkuat hasil penelitian.

⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 86.

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 135.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 320.

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 86.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Triangulasi ada tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Maka responden dalam peneliti ini adalah orang tua dan anak.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi dari masing-masing responden.

3. Triangulasi waktu

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda-beda.¹⁰ Dalam hal ini peneliti ingin wawancara dengan orang tua etnis Arab dan anak etnis Arab sebagai pengujian kredibilitas terkait pelaksanaan pola pendidikan agama Islam keluarga etnis Arab di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹¹

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan

⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 330.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 217-

sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik non probability sampling adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul. Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti orang tua, anak, dan siswa. Apabila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya, dan lain-lain. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak etnis Arab di Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Setelah itu data disusun secara terstruktur yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data tersebut kemudian membuat kesimpulan sehingga

mudah dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum berada di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹² Langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, display data (penyajian data) dan verifikasi (kesimpulan).

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan dapat memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹³

2. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dapat dituangkan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat yang berbentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun umumnya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami maksudnya.¹⁴

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 336.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 338.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 345.